

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh biaya karyawan terhadap laba bersih pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. tahun 2002-2013, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Biaya Karyawan yang dikeluarkan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. tahun 2002-2013 berfluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Biaya karyawan yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. diklasifikasikan kedalam 12 jenis beban yaitu 1) Gaji dan tunjangan, 2) Cuti, insentif, dan tunjangan lainnya, 3) PPh karyawan, 4) Beban pensiun berkala bersih, 5) Beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala bersih, 6) Perumahan 7) Asuransi 8) Imbalan karyawan lainnya 9) Beban imbalan pasca kerja lainnya, 10) Beban LSA, 11) Program pensiun dini, 12) Lain-lain.
2. Laba bersih yang diperoleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk selama periode 2002-2013 berfluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Jika jumlah kenaikan/penurunan pendapatan lebih besar daripada jumlah kenaikan/penurunan beban maka laba bersih meningkat, namun jika jumlah kenaikan/penurunan pendapatan lebih kecil daripada jumlah kenaikan/penurunan beban maka laba bersih menurun.

Fitria Septiani, 2014

PENGARUH BIAYA KARYAWAN TERHADAP LABA BERSIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh persamaan regresi biaya karyawan dan laba bersih pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. menunjukkan koefisien arah regresi positif dan hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yaitu bahwa biaya karyawan berpengaruh terhadap laba bersih.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, penulis memberikan saran berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini diketahui bahwa biaya karyawan berpengaruh terhadap perolehan laba bersih. Walaupun begitu biaya karyawan di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. menjadi beban terbesar ketiga setelah beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi dan beban penyusutan dan amortisasi. Untuk itu, agar perusahaan memperoleh laba yang maksimal dan meningkat dari tahun ke tahun maka perusahaan selain harus memperhatikan biaya karyawan, perusahaan juga harus memperhatikan faktor-faktor lain seperti beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi serta beban penyusutan dan amortisasi.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai laba bersih di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dapat meneliti mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap laba bersih seperti beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi serta beban penyusutan dan amortisasi.